

## **Strategi Peningkatan Mutu Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru Dan Siswa Selama Masa Pandemi**

**Amalia Annisa<sup>1)\*</sup>, Sri Nurabdiah Pratiwi<sup>2)</sup>, Emilda Sulasmi<sup>3)</sup>**

*Managemen Pendidikan Tinggi Pascasarjan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia*

*Jl. Panglima Denai Medan No. 217*

Email : [aannisa481@gmail.com](mailto:aannisa481@gmail.com)

### **Abstrak.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru dan siswa selama masa pandemi di SMA Setia Budi Binjai. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode wawancara. Teknik pengumpulan data observasi dengan data yang diambil melalui wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan siswa/i di SMA Setia Budi Binjai. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi peningkatan mutu kepemimpinan kepala sekolah di SMA Setia Budi Binjai sudah baik dalam memotivasi guru dan siswa selama masa pandemi terlihat dari strategi-strategi kepala sekolah dalam memotivasi siswa dalam masa pandemi. Dimana kepala sekolah melakukan pengelolaan dan pengembangan, Pengoptimalan SDM, Pemanfaatan teknologi dan melakukan monitoring dan melakukan pengevaluasian terhadap guru dan siswa dalam menggunakan teknologi agar tetap termotivasi meskipun dalam masa pandemi

Kata kunci: *Principal, strategy, motivation*

## ***Strategy For Improving School Principal Leadership in Motivating Teachers and Students During the Pandemic***

### ***Abstract***

*The purpose of this research is to find out the principal's leadership strategy in motivating teachers and students during the pandemic at SMA Setia Budi Binjai. This study is a type of qualitative research. The method used is the interview method. Observation data collection techniques with data taken through interviews with principals, teachers and students at SMA Setia Budi Binjai. The research results show that the principal's leadership qualities improvement strategy at SMA Setia Budi Binjai has been well implemented in motivating teachers and students during the pandemic as seen from the principal's strategies in motivating students during the pandemic. Where the principal conducts management and development, optimises human resources, utilises technology and monitors and evaluates teachers and students in using technology to stay motivated even during the pandemic.*

***Keywords:*** *Principal, strategy, motivation*

### **1. PENDAHULUAN**

Seorang kepala sekolah adalah sosok pemimpin tertinggi di sebuah lembaga pendidikan yang langsung memimpin guru-guru di sekolah di bawah naungan Dinas Pendidikan. Kepemimpinan seorang kepala sekolah berpengaruh dan berdampak sangat besar terhadap kinerja guru-guru, mutu dan motivasi di sekolah. Sebagai seorang kepala sekolah sosok kepala sekolah adalah tokoh yang paling penting dalam menentukan jalannya proses belajar dan mengajar yang baik di dalam lingkup sekolah. Strategi dan keputusan dari seorang kepala sekolah berdampak sangat besar terhadap sekolah. Terlebih lagi pada masa pandemi yang telah terjadi selama 2 tahun ini. Oleh karena itu standar proseslah yang merupakan jantung dari pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk tetap mencapai standar kompetensi kelulusan meskipun sedang mengalami masa pandemi.

Model pembelajaran modern telah diatur di dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 mengenai Standar Proses dengan prinsip-prinsip sebagai berikut: Peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu; Guru sebagai salah satu sumber belajar di ubah menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar; Dari pendekatan tekstual berubah kearah proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah; Pembelajaran berbasis konten diganti kearah pembelajaran berbasis kompetensi; Pembelajaran parsial diarahkan kepada pembelajaran terpadu; Pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal diarahkan kepada pembelajaran yang mengarahkan kepada jawaban kebenarannya multi dimensi; Pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif; Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (hardskills) dan keterampilan mental (softskills); Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan

pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat; Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*inggarso sung tulodo*), membangun keinginan (*ing madyo mangun karso*), serta mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*); Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah serta di Masyarakat; Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas; Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran dan; Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Perluasan kasus penyebaran virus covid 19 pada penghujung tahun 2019 hingga kini, menyebabkan dampak yang sangat luar biasa terhadap dunia pendidikan khususnya. Kasus yang menunjukkan tren naik dan terkadang melonjak, dapat menyebabkan keterbatasan belajar secara langsung terhadap siswa/i di sekolah. Dari berbagai level pendidikan yang paling bawah hingga perguruan tinggi, mengalami dampak yang sangat berbeda dengan proses belajar dan mengajar seperti sebelumnya. Pembelajaran yang selainnya dilaksanakan secara langsung berubah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh yang disebut dengan PJJ. Langkah ini diambil pemerintah digunakan untuk memeperekecil penyebaran virus dikalangan peserta didik khususnya siswa/i yang secara intensif melakukan kontak fisik dalam rentang waktu yang cukup panjang setiap harinya.

Hal tersebut berdampak secara psikis terhadap motivasi setiap lapisan dalam ruang lingkup sekolah, baik itu Kepala Sekolah, guru maupun siswa/i. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam membuat kebijakan terkait manajemen krisis khususnya agar pendidikan tetap berjalan walaupun kondisi krisis ataupun darurat (Murfi, Fathurrochman, Atika, & Jannana, 2020).

Kepala sekolah adalah pemimpin yang terpenting karena seorang kepala sekolah langsung memimpin para pelaksana program pendidikan di sekolah. Dapat dilaksanakan atau tidaknya program-program pendidikan dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan sangatlah bergantung oleh kepemimpinan seorang kepala sekolah.

Pengelolaan dan pengaturan sekolah yang bermutu bergantung terhadap kepala sekolah, dengan demikian kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab penuh terhadap lembaga yang dinaunginya. Kepemimpinan seorang kepala sekolah sebagai manager yang baik dan bermutu menghasilkan sekolah yang berhasil menjalankan program-program sekolah.

Pada observasi selama masa pandemi kegiatan belajar dan mengajar haruslah dapat terlaksana dengan baik. Di SMA Setia Budi Binjai ini memiliki sarana dan prasarana yang terbatas dan juga sumber daya guru dan siswa yang kurang memahami teknologi sehingga terlihat bahwa sekolah tersebut membutuhkan kehadiran seorang kepala sekolah yang mampu menunjukkan jiwa leadership dalam mengelola proses tersebut dimana dalam masa pandemic ini proses belajar mengajar terganggu karena adanya pembatasan tatap muka pada proses pembelajaran yang biasa dilakukan di kelas sebelum adanya masa pandemic dalam meningkatkan motivasi baik pada dewan guru dan juga para siswa/i. Dengan adanya keterbatasan baik itu dari berbagai hal maka kepala sekolah merupakan sebuah pondasi utama yang mampu mengatur jalannya kegiatan belajar dan mengajar dengan baik

## **2. METODE**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus (*case study*) dalam penelitian ini. Pendekatan studi kasus yang peneliti gunakan dengan menggunakan metode kualitatif. Peneliti mendalami suatu isu atau permasalahan tentang strategi peningkatan mutu kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi guru dan siswa di masa pandemi covid di SMA Setia Budi Binjai. Kasus yang peneliti maksud dalam penelitian ini berupa suatu kejadian bagaimana kepala sekolah meningkatkan mutu kepemimpinan dalam memotivasi guru dan siswa, proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran, program pembelajaran, ataupun satu atau hal yang berkaitan dengan manajemen kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader di lembaga pendidikan tertinggi di sekolah tersebut.

Peneliti mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada di lokasi penelitian tentang strategi peningkatan mutu kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi guru dan siswa/i pada masa pandemi di SMA Setia Budi Binjai, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya peneliti tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan tentang sasaran dalam penelitian.

Peneliti hanya mendeskripsikan makna fenomena yang dapat ditangkap oleh pelaku dalam hal ini adalah kepala sekolah, riset tentang keadaan pembelajaran dan motivasi selama masa pandemi covid19, dengan menunjukkan bukti- buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman pelaku riset dalam menganalisisnya. Data yang peneliti kumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi dokumentasi, catatan,

memo dan dokumen resmi menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas tentang masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui sebagai berikut:

**a. Interview (wawancara)**

Wawancara yakni alat pengumpulan informasi-informasi yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang diajukan secara lisan dan dijawab secara lisan pula terkait dengan focus dan tujuan penelitian. Adapun narasumber adalah Bapak Kepala Sekolah, dan guru serta peserta didik. Hasil wawancara kemudian diperoleh dan dikolaborasikan dengan hasil yang dikumpulkan dari berbagai data yang lainnya. Hasil wawancara diolah menjadi transkrip sehingga mempermudah penggalan informasi di SMA Setia Budi Binjai.

**b. Observasi**

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokasi aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta sehingga peneliti melakukan penelitian dengan melihat situasi dan kondisi objek dan subjek penelitian, agar dalam meneliti tidak terjadi kesalahan. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik pengamatan langsung untuk menghindari ketidaksesuaian data dengan fakta di lapangan dan untuk menghindari dan meminimalisir data yang tidak valid sehingga keabsahan data dapat benar-benar dipertanggung jawabkan.

**c. Dokumentasi**

Proses pengumpulan data (analisis dokumen) dengan cara menelaah dari beberapa jumlah dokumen yang ada di SMA Setia Budi Binjai kemudian mengambil data dan mengambil dokumentasi yang relevan atau yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Pemantauan dari aplikasi dan juga website SMA Setia Budi Binjai sampai dengan penggalan informasi melalui pengelola kegiatan yang berhubungan dengan penelitian ini dikumpulkan data dokumen baik berupa arsip kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di tempat tersebut.

### 3. PEMBAHASAN dan HASIL

#### Temuan Penelitian

#### 4.2.1 Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi SMA Setia Budi Binjai

Dalam menentukan strategi, kepala sekolah harus mampu mengelola administrasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) baik proses belajar yang dijalankan berupa teori ataupun praktek.

Kepala sekolah harus menyusun strategi mengenai *schedule* kegiatan yang akan dilakukan mulai dari kelas terendah hingga kelas tertinggi. Kelengkapan data yang dibutuhkan berupa bahan ajar yang akan disampaikan guru dan ketersediaan haruslah lengkap agar tujuan pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan baik meskipun pada saat masa pandemic.

Jika sebelum masa pandemic kepala sekolah harus menyusun strategi dalam mengelola sarana dan prasarana berupa mengelola administrasi meubel dan gedung serta ruang kelas siswa, maka disini kepala sekolah mengelola kelengkapan sarana dan prasaran mengajar yang sangat dibutuhkan di masa pandemic, berupa penyediaan jaringan wifi yang tepat, pemilihan provider yang tepat agar proses belajar dan mengajar tidak terhambat karena gangguan *signal* ataupun *trouble* pada saat proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Kepala sekolah juga mengelola jadwal pelatihan yang akan diberikan guru-guru agar dapat menguasai aplikasi yang akan disampaikan pada siswa/i ketika proses belajar yang dilakukan secara daring.

Peran kepala sekolah sebagai *manager* haruslah memiliki strategi yang tepat dalam mengembangkan potensi guru dan siswa meski dalam masa pandemic, kepala sekolah harus mampu menentukan guru mana yang harus dibimbing lebih intensif dalam penggunaan teknologi. Untuk itu kepala sekolah menjadwalkan pelatihan penggunaan aplikasi bagi seluruh guru. Oleh karena itu kepala sekolah akan dengan mudah menentukan sumber daya dewan guru yang tepat agar dapat membantu rekan kerja yang kurang mahir lainnya menggunakan aplikasi zoom, google class, quizzes maupun aplikasi yang digunakan khusus bagi siswa SMA Setia Budi dengan baik.

Kepala sekolah juga menentukan jadwal belajar tatap muka, jika ketika suatu saat siswa diizinkan oleh pemerintah belajar secara langsung kepada guru dengan syarat tetapi tetap mematuhi peraturan protokol kesehatan. Dalam menentukan strategi kepala sekolah harus mampu menentukan kebijakan – kebijakan yang sesuai dengan keadaan di masa pandemic ini. Guna tetap mempertahankan mutu pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Kepala sekolah juga menentukan jadwal meeting zoom bersama dewan guru dimana kepala sekolah

nantinya akan menentukan jadwal evaluasi masalah yang akan ditemukan ketika proses pembelajaran.

Planning serta pengorganisasian dalam strategi kepala sekolah dalam masa pandemic dilakukan secara *holistic* baik itu dari sumber daya guru dan proses belajar yang tepat. Untuk itu strategi kepala sekolah haruslah diambil dan diputuskan secara tepat dan cerdas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepala sekolah berupaya menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai bagi para guru dengan mengadakan rapat terlebih dahulu bersama dewan guru setelah diumumkan pembatasan pembelajaran tatap muka, hal ini sesuai dengan hasil wawan cara terhadap salah satu guru yang bernama Dian Siska, S. Pd membenarkan bahwa kepala sekolah melakukan rapat dan pelatihan secara *accidental*. Kepala sekolah secara mendadak mengadakan rapat bersama dewan guru guna membahas proses belajar yang akan dilaksanakan. Hal ini juga didukung oleh guru Biologi yang bernama Masdelina S. Pd yang menyatakan bahwa kepala sekolah melakukan strategi upaya peningkatan mutu kepemimpinannya dimasa pandemic dengan cara melakukan pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran yang dibantu oleh guru yang ahli dalam pembelajaran aplikatif.

Di dalam masa pandemic kepala sekolah merencanakan proses belajar mengajar dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi-aplikasi belajar berupa zoom, google class, google meeting dan quizzes serta aplikasi sekolah agar proses belajar dan mengajar dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kepala Sekolah SMA Setia Budi Binjai Rausin, S. Pd, menjelaskan bahwa berkaitan dengan strategi peningkatan mutu kepemimpinan kepala sekolah dalam menyusun strategi terhadap guru dan siswa selama masa pandemic telah melakukan strategi dengan penuh persiapan.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru Nurhasanah, S. Pd bahwa: Sebagai seorang guru menjelaskan bahwa kepala sekolah sudah menghimbau para guru untuk tetap membuat perangkat pembelajaran pada awal pembelajaran dimulai. Guru menggunakan dan menyiapkan perangkat pembelajaran ~~di~~ biasanya berdasarkan rancangan pelaksanaan pembelajaran, guru membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan dengan pembelajaran e-learning dan membuat laporan.

Dari hasil pengamatan observasi peneliti bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru yang telah diinstruksikan oleh kepala sekolah yakni membuat dan menyusun perangkat pembelajaran pada awal semester dan dilakukan pada saat sebelum melakukan proses pembelajaran. Guru menggunakan perangkat pembelajaran berdasarkan situasi yang ada menggunakan ~~perangkat~~ pembelajaran dengan menggunakan aplikasi pendukung lainnya. Dalam perencanaan pembelajaran guru melakukan perindividu berdasarkan bidang pengajaran yang diampu oleh guru masing – masing dan telah dikoordinir oleh kepala sekolah

Menurut Septilyani Br Barus S. Pd bahwa perencanaan pelaksanaan pembelajaran merupakan faktor pendukung dalam melaksanakan proses pembelajaran, adanya perencanaan pembelajaran dapat memberikan kemudahan kepada guru sebagai pegangan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Beliau juga menjelaskan bahwa meskipun dalam masa pandemi ia tetap menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan di sekolah. Hal tersebut dapat mempengaruhi proses belajar siswa jika tidak disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan

Pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru dan staff dalam pemberdayaan SDM secara optimal dan juga pengelolaan peserta didik agar tetap menjalankan proses belajar dan mengajar dengan sangat baik dalam mengikuti rangkaian kegiatan pelajaran selama masa pandemic berupa pengenalan penggunaan aplikasi, proses penggunaan aplikasi dan pemecahan masalah ketika tidak dapat menggunakan aplikasi. Kepala sekolah juga mengatur jadwal kunjungan dadakan bagi para kelompok siswa/i ke rumah agar bisa melaksanakan proses belajar bagi siswa/i yang belum memiliki perangkat belajar yang mendukung seperti handphone ataupun laptop.

Ketidak aktifan guru dalam mengajar dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa/i–siswa/i sehingga kepala sekolah benar-benar menjalankan strateginya agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Setelah menganalisis data hasil observasi berupa permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik dan guru di SMA Setia Budi Binjai kepala sekolah mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang di lakukan oleh para dewan guru guna memperbaiki ataupun meningkatkan performa kerja pada guru dalam menggunakan aplikasi yang biasa nya guru menggunakan alat mengajar berupa spidol dan ditulis di papan tulis tetapi pada masa pandemic ini menggunakan aplikasi yang harus dijalankan sambil belajar (*learning by doing*) dengan baik, hal ini dapat dilihat ketika kepala sekolah memastikan para dewan guru dapat mengakses dan melaksanakan pengajaran dengan cara mengikuti aplikasi yang sedang berjalan. Dan Kepala sekolah juga mengecek sarana prasarana yang paling penting dibutuhkan oleh guru berupa kekuatan signal dari provider yang disediakan oleh pihak yayasan.

Kepala sekolah juga melakukan penentuan jadwal guru ganti bagi guru yang terpapar virus apabila guru tersebut memang dalam keadaan fisik yang sangat lemah. Kepala sekolah mampu menggerakkan sumber daya secara eksternal dengan baik yakni dengan cara pendayagunaan SDM guru dalam mengelola system informasi di sekolah yakni berupa penyusunan program dan pengambilan keputusan belajar secara

tatap muka ataupun daring yang disesuaikan dengan perda kota Binjai yang berlaku pada masa darurat ini.

Hasil dari observasi dari kepala sekolah ditemui dengan jelas bahwa kepala sekolah melakukan strategi penyusunan rancangan proses pembelajaran secara darurat, maka kepala sekolah mengadakan rapat guna meentukan proses belajar yang ajkan dilakasnaakan.

#### **4.2.2 Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru dan siswa pada masa pandemi SMA Setia Budi Binjai**

Pada masa pandemic upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru dan siswa/i ditinjau dari keaktifan-keaktifan kepala sekolah dalam memberikan daya gerak dan menciptakan gairah kerja agar seluruh guru dan siswa/i dapat melaksanakan tugas belajar dan mengajar dengan penuh semangat. Hal ini dilakukan agar siswa/i belajar secara efektif dan efisien, meskipun terbatas ruang gerak antara guru dan siswa/i ketika menjalani proses belajar melalui media elektonik, proses pembelajaran yang tidak dilakukan di dalam ruang kelas yang nyata melainkan dari kelas yang disambungkan oleh perangkat media, dimana kepala sekolah harus mendorong aktivitas –aktivitas tertentu selama masa pandemic.

Keaktifan kepala sekolah dalam memotivasi dapat dilihat dari keuletan guru bekerja serta semangat yang ditunjukkan oleh guru maupun siswa dalam belajar. Sehingga kepala sekolah mampu melihat hal tersebut melalui tingkat presensi berupa kehadiran guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Semangat kepala sekolah dalam mengupayakan proses belajar dan mengajar yaitu mampu membuat guru dan siswa memiliki semangat yang tinggi di dalam belajar. Kepala sekolah berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan para guru

Upaya yang sungguh-sungguh dari kepala sekolah sangat dibutuhkan di sini karena kekuatan dorongan dan motivasi kepala sekolahlah sebagai pondasi pemberi motivasi kepada guru dan siswa dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Dalam memberikan motivasi kepada guru di SMA Setia Budi Binjai peserta didik dan guru - guru peneliti menemukan guru-guru tetap menjalankan proses belajar mengajar meskipun dengan sistem pembelajaran yang baru. Kepala sekolah tetap memotivasi para dewan guru guna dapat membantu guru dalam melakanakan kegiatan proses pembelajaran, dalam halnya pembelajaran tetap dilaksanakan. Kepala sekolah memotivasi guru bisa membantu menyelesaikan proses penilaian dan kegiatan lainnya baik itu dengan peserta didik dan pelatihan- pelatihan lainnya.

Adanya pemotivasian guru-guru oleh kepala sekolah memberikan kemudahan bagi guru maupun peserta didik. Hal ini dilakukan pada saat rapat di sekolah beliau mengambil langkah memberikan dukungan penguatan berupa pelatihan dan mencari solusi yang ditemukan ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung. Dalam gambaran memotivasi guru pada peserta didik guru memberikan perubahan pada proses pembelajaran baik dari proses. Tingkat kemajuan pembelajaran dan perkembangan nilai peserta didik memiliki banyak perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa covid.

Dalam memotivasi guru, kepala sekolah memonitoring dan memberi kesempatan dan kebebasan kepada peseta didik dalam pengumpulan tugas-tugas kapan saja tanpa batas sebelum waktu yang telah ditentukan dapat membantu siswa/i tetap semangat dalam belajar. Pemberian motivasi oleh guru dalam proses pembelajaran peserta didik berdasarkan dimensi media belajar dengan indikator e-learning di sekolah menurut guru peserta didik sangat sulit karena untuk ~~menjadi~~ apalagi pada siswa kelas XI SMA Setia Budi Binjai, ~~dan~~ siswa belum pernah mengikuti dan memiliki pengalaman mengenai proses pembelajaran dan sistem belajar yang baru sehingga sangat sulit dalam memotivasi peserta didik.

Pemahaman hasil wawancara kepala sekolah sangat berperan sebagai motivator pada masa pandemic secara langsung deskripsi memotivasi guru berdasarkan tugas kepala sekolah: Kepala sekolah menyusun rencana dan strategi mengelola guru dan staf dalm pendayagunaan SDM secara optimal. Dan kepala sekolah juga mengelola sarpras dengan cara memastikan apakah program dapat berjalan dan digunakan secara maksimal dan lancar agar tidak menurunkan motivasi siswa ketika belajar.

Wakil kepala sekolah mengatakan bahwa dalam meningkatkan mutu kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru dan siswa selama masa pandemi Kepala sekolah selalu memeberikan arahan dan bimbingannya dalam hal baik pelajaran maupun kegiatan lainnya. Dan juga selalu memfasilitasi dan membantu guru.

Guru-guru di SMA Setia Budi Binjai termotivasi atas kepemimpinan dan juga kelengkapan fasilitas yang disiapkan di SMA Setia Budi Binjai, melengkapi fasilitas pembelajaran dalam penggunaan strategi peningkatan mutu kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru dan siswa selama masa pandemi untuk keperluan melaksanakan proses pembelajaran daring.

Dari pengamatan observasi di atas bahwa perencanaan pembelajaran di buat pada awal semester sebelum melakukan proses pembelajaran, perencanaan pembelajaran merupakan faktor pendukung sebagai bahan ajar yang harus dilengkapi oleh guru.

Demikian juga pemberdayaan guru memiliki kaitan yang positif terhadap kepuasan guru. Dengan mengikuti program pemberdayaan guru, guru akan menjadi termotivasi. Semakin guru tersebut termotivasi, maka kinerja guru akan semakin tinggi, demikian juga dengan kepuasan kerjanya.

Sebagai dampaknya, hasil belajar siswa akan semakin baik. Pada dasarnya kepuasan kerja guru merupakan hasil proses yang kompleks, baik berasal dari diri pribadi guru (internal factor) maupun upaya strategis dari sekolah. Tercapainya kualitas kehidupan kerja guru tentunya merupakan harapan bagi semua organisasi dan institusi yang mempekerjakan karyawan, sebab kualitas kehidupan kerja guru pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Kualitas kehidupan kerja merupakan suatu kondisi kerja sebagai hasil dari interaksi antara individu dan pekerjaannya sehingga membuat pekerja lebih produktif dan memberi kepuasan kerja. Sehingga pengevaluasian yang dihasilkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran pada masa pandemic dalam menentukan strategi yang sedang dijalankan pada masa pandemic.

Siswa-siswa di SMA Setia Budi berpendapat bahwa kepala sekolah sudah melakukan dukungan terhadap proses pembelajaran berupa memberikan arahan dan semangat kepada siswa/i dimana hal tersebut sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa tersebut.

Menurut Khaila Sawani siswa kelas IX berujar bahwa dia merasa termotivasi dan memperhatikan dengan adanya usaha gerak yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara memonitoring jalannya kelas secara online ketika proses belajar berjalan.

Hasil dari observasi dari peningkatan motivasi guru dan siswa pada masa pandemi SMA Setia Budi Binjai guru-guru dan siswa/i di SMA Setia Budi Binjai termotivasi atas kepemimpinan dan juga kelengkapan fasilitas yang disiapkan di SMA Setia Budi Binjai.

#### **4.2.3 Strategi kepala sekolah terhadap kemampuan guru dan siswa dalam penggunaan teknologi pada masa pandemic di SMA Setia Budi Binjai**

Pada masa pandemic secara otomatis proses belajar dan mengajar siswa berubah secara prosesnya dimana proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Untuk itu dalam pemberdayaan dewan guru secara tepat dan efisien maka kepala sekolah harus tetap melaksanakan proses evaluasi manajemen yakni berupa langkah supervisi berupa pengecekan proses belajar guru secara daring apakah pembelajaran yang diajarkan dapat berjalan secara maksimal.

Perencanaan pembelajaran langkah tindak lanjut apakah pembelajaran yang dilakukan sebelumnya sesuai atau tidak dapat dilihat dari hasil capaian yang didapat oleh siswa/i. Untuk itu upaya evaluasi manajemen kepala sekolah haruslah dilakukan dengan baik dan teliti terutama dalam penggunaan teknologi dalam proses mengajar ini.

Evaluasi manajemen kepala sekolah terhadap guru dan siswa dalam penggunaan teknologi merupakan inovasi pendidikan dimana sebelumnya kepala sekolah dapat terjun langsung mengevaluasinya, namun pada masa pandemic ini kepala sekolah melaksanakan evaluasi tersebut dilakukan dengan cara penyampaian secara online.

Hal tersebut tidaklah menjadi kendala bagi kepala sekolah yang terbiasa melakukan supervisi dan evaluasi terhadap guru dan siswa. Jika pada tahun-tahun sebelumnya kepala sekolah *intens* melakukan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam penggunaan aplikasi yang digunakan oleh guru dan siswa/i merupakan langkah peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi dan meningkatkan pembelajaran dalam pelaksanaan program kegiatan sekolah.

Berdasarkan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia Sri Anggraini S. Pd membenarkan bahwa kepala sekolah mengadakan evaluasi pembelajaran berupa laporan seminggu sekali terhadap proses pembelajaran yang ditanyakan melalui group whatsapp dewan guru.

Setelah dilakukannya penelitian oleh peneliti, terlihat bahwa dengan adanya bimbingan dan arahan kepala sekolah. Guru-guru dan siswa dapat melakukan proses pembelajaran jarak jauh dengan sangat baik. Hal ini terlihat dengan kemampuan siswa menggunakan aplikasi belajar yang sudah ditentukan dari pihak sekolah. Dimana peserta didik menginput nomor peserta didik sebagai password penggunaan aplikasi tersebut. Siswa/i-siswa/i juga mampu menggunakan aplikasi lainnya yang diberikan oleh guru dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah seperti quizzes.

Menurut wakil kepala sekolah Nurhasanah, S. Pd, bahwa kepala sekolah telah memberikan fasilitas pendukung yang didapatkan oleh pendidik ialah fasilitas wifi di sekolah, komputer dan laptop khusus di gunakan di sekolah. Guru dapat menggunakan fasilitas di sekolah untuk keperluan yang berkaitan dengan sekolah, sedangkan untuk fasilitas pendukung lainnya di rumah masing-masing, guru melengkapi fasilitas dan pihak sekolah belum bisa memberikan laptop/computer secara gratis kepada setiap guru. Ketersediaan fasilitas sekolah antara lain ketersediaan hardware dan software, serta ruang kelas atau laboratorium komputer sebagai ruang belajar dengan menggunakan e-learning bagi tenaga pengajar.

Menurut Dian Siska Mutiara, S. Pd sebagai guru matematika di SMA Setia Budi Binjai bahwa keuntungan e-learning program aplikasi khusus yang diciptakan oleh pihak sekolah dapat digunakan kapan saja dan bebas tanpa waktu adanya batas untuk memberikan kemudahan peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas mereka. Guru tidak membebani mereka dengan waktu dan mudah dikerjakan kapan saja dan dimana saja peserta didik. Hal ini dapat berpengaruh pada kemampuan dan pemahaman belajar peserta didik. Sehingga peserta didik tetap dapat belajar meskipun tidak melakukan kontak fisik secara langsung.

Begitu juga dengan guru mata pelajaran lainnya terlihat bahwa siswa/i mampu menggunakan aplikasi komunikasi yang biasa digunakan sehari-hari sebagai media belajar. Media komunikasi ini berubah menjadi media belajar dimana para guru dapat mengirimkan beberapa video mengenai materi yang dipelajari berdasarkan media belajar yang seharusnya dapat ditunjukkan dengan menggunakan gambar saja berubah menjadi lebih menarik dengan menggunakan aplikasi video yang dibagikan sebagai sumber bahan ajar peserta didik. Peserta didik mampu melakukan praktek berdasarkan video yang dicontohkan oleh guru melalui video yang dibuat oleh guru ataupun yang diambil dari sumber link video lainnya seperti youtube ataupun aplikasi video lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Siswa/i juga mampu membuat video berdasarkan petunjuk tugas yang diberikan oleh guru dengan petunjuk dan hasil editing yang baik terhadap hasil tugas video yang dikirimkan oleh siswa/i. Contoh video yang sederhana dapat dibuat oleh siswa dengan aplikasi bantuan aplikasi editan video.

Menurut Irfan Syahrir Nasution, S, PdI mengungkapkan bahwa tugas daring yang dibeikan dalam bentuk video dapat diselesaikan oleh siswa/i dengan sangat baik. Gambaran kecil misalnya siswa/i-siswa/i mampu menunjukkan video hafalan bacaan untuk sholat jenazah.

Tidak hanya siswa/i, guru juga mampu menggunakan aplikasi belajar dengan baik. Meskipun pada awalnya guru masih terkendala dalam menggunakan aplikasi akibat penggunaan jaringan secara *massive*. Guru tidak canggung dalam menggunakan aplikasi belajar setelah dilakukan adanya pelatihan yang diberikan oleh kepala sekolah yang dibimbing oleh operator sekolah dalam pengoprasian aplikasi tersebut. Setiap aplikasi memiliki cara yang berbeda dalam penggunaannya sehingga guru pun akan terus belajar dalam penggunaan aplikasi tersebut. Dengan penggunaan aplikasi belajar yang dilakukan sehari-hari mempengaruhi keapwaaian para dewan guru di dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Contoh aplikasi yang biasa digunakan di sekolah SMA Setia budi Binjai ini adalah aplikasi google meet, google class dan juga aplikasi zoom dan aplikasi sekolah.

Pemahaman para guru dalam menggunakan aplikasi semakin meningkat sehari-hari. Hal ini terbukti bahwa guru dapat menyelesaikan masalah yang timbul jika ada kendala yang terjadi selama pelajaran. Dengan keterbatasan peserta maupun durasi yang diberikan oleh aplikasi yang diberikan mampu membuat para guru untuk mengambil langkah lainnya untuk menggunakan aplikasi lain agar proses belajar tetap berjalan dengan baik. Oleh karena itu menggunakan aplikasi lebih dari satu aplikasi merupakan solusi yang terbaik ketika menemukan kendala ketika belajar.

Hasil dari observasi terhadap kepala sekolah maka upaya kepala sekolah dalam memotivasi guru dengan cara mengadakan peningkatan keterampilan para dewan guru akhirnya membentuk guru-guru yang mampu dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal di dalam proses belajar dan mengajar.

## **Pembahasan**

### **4.3.1 Strategi kepala sekolah peningkatan mutu kepemimpinan kepala sekolah pada masa pandemi SMA Setia Budi Binjai.**

Dari temuan penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa/i di SMA Setia Budi Binjai, kepala sekolah sudah melakukan strategi dengan sangat baik. Kepala sekolah melakukan perencanaan proses belajar, pengarahan dalam penyiapan perangkat belajar dengan kurikulum yang disesuaikan pada masa pandemic, mengadakan pengajaran penggunaan aplikasi yakni hal ini termasuk kedalam skup kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang mampu memiliki strategi berupa mengedukasi para dewan guru, pengelolaan dewan guru dan staff melakukan observasi dan evaluasi dengan baik.

Sangat jelas terlihat bahwa kepala sekolah telah melakukan peningkatan mutu dengan cara bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diemban meski dalam masa pandemic, karena kepala sekolah melakukan 5 program supervise yakni supervisi akademik, tata usaha dan kesiswaan, laboratorium, dan sarana prasarana.

Kepala sekolah juga melibatkan seluruh elemen dalam mendukung kelancaran proses belajar dengan baik berupa melakukan keterlibatan bersama dewan guru, siswa/i karyawan dan staff dan juga pihak eksternal yaitu orang tua/ wali siswa/i, pemerintah dan *stakeholder*.

Menurut Della, Amini & Emilda (2022) strategi untuk mengembangkan kompetensi keprofesional guru dalam menjalankan tugasnya, yakni melalui program *in service training*. Yaitu pengembangan

keprofesional yang dapat diarahkan melalui dua lembaga yaitu formal dan informal. Lembaga formal berupa pelatihan yang diadakan oleh pemerintah sementara informal adalah pelatihan yang dilakukan oleh rekan sejawat dari dewan guru maupun operator sekolah dalam rangka membantu penggunaan teknologi belajar daring melalui aplikasi – aplikasi yang tidak *familiar* digunakan sebelumnya oleh dewan guru dalam proses belajar mengajar ini.

Karena adanya evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap dewan guru maka terlihat bahwa kepala sekolah melakukan strategi dengan sangat baik. Kepala sekolah melakukan strategi berupa peningkatan mutu SDM dari tenaga pengajar di SMA Setia Budi Binjai. Pengembangan kompetensi guru merupakan strategi kepala sekolah yang tepat selain persiapan sarana. Selain prasarana yang harus dipersiapkan secara matang, mempersiapkan SDM guru merupakan strategi utama yang harus diambil oleh seorang kepala sekolah, karena strategi pada masa pandemic ini terbatas dengan adanya protocol kesehatan dan keterbatasan dalam pentransferan ilmu terhadap siswa/i.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang solutif inilah yang membentuk keberhasilan seorang kepala sekolah dalam mengatur lembaga pendidikan di masa pandemic. Kepala sekolah berperan paling intens dalam pengontrolan proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan baik. Kepala sekolah melakukan inovasi pembelajaran dengan melibatkan para guru merupakan hal yang harus diambil ketika pada masa pandemic guna mencapai tujuan pembelajaran meskipun tidak dapat bertatap muka secara langsung.

Proses tersebut dapat terpenuhi dengan terlihatnya out put yang dihasilkan oleh para siswa setelah proses belajara nanti. *Quality control* yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan melakukan tindakan supervisi adalah hal yang terpenting dalam tugas kepala sekolah sebagai seorang coordianator dan pengawasan dalam suatu lembaga pendidikan.

Strategi kepala sekolah dalam rangka pendaya gunaan sumber daya sekolah sudah dilakukan secara optimal, kepala sekolah juga melakukan perubahan dan pengembangan sekolah menjadi lebih efektif serta mampu menciptakan budaya iklim sekolah yang kondusif dan inovatif. Semua ini dapat tercapai karena adanya kepala sekolah melakukan pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang inovatif yang berkesesuaian dengan tujuan pendidikan nasional. Serta mampu melakukan monitoring dan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat serta melaksanakan tindak lanjut terhadap ketidak ketercapaian siswa/i selama proses belajar.

#### **4.3.2 Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru dan siswa/i pada masa pendemi SMA Setia Budi Binjai**

Dari hasil analisis peneliti bahwa disimpulkan kendala yang dihadapi guru rata-rata memiliki kendala yang sama dengan yang dimiliki oleh peserta didik. Pengaruh kepala sekolah dalam memotivasi guru memiliki pengaruh yang rumit ~~yang~~ berkaitan dengan sistem pembelajaran yang baru, pembelajaran yang dilakukan secara daring dan ketidak aktifan guru.

Kepala sekolah melakukan pelatihan kepada para guru di luar jam mengajar guru dan mengevaluasi sistem aplikasi yang digunakan agar memudahkan guru-guru dalam menggunakan aplikasi pengajaran yang disampaikan jika menemui berbagai kendala selama proses belajar. Pelatihan ini sudah diujikan sebelumnya kepada guru-guru sebelum diadakannya peluncuran sistem baru kepada siswa/i

Unsur-unsur pendukung strategi SMA Setia Budi Binjai dalam meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru dan siswa di masa pandemi antara lain: Media pembelajaran, fasilitas internet di lingkungan sekolah, dan perlunya memperkenalkan media pembelajaran e-learning di SMA Setia Budi Binjai untuk meningkatkan dan melengkapi kegiatan pembelajaran online di kelas.

Faktor penghambat pelaksanaan di SMA Setia Budi Binjai antara lain kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran, inklusivitas media pembelajaran bagi siswa, hambatan program dan metode baru bagi siswa, serta hambatan termasuk namun tidak terbatas pada.

Memahami aplikasi pembelajaran yang dihadapi siswa.  
baru.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pemantauan yang konsisten dapat mendorong dan memotivasi guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Peran aktif kepala sekolah memudahkan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Strategi peningkatan mutu kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru dan siswa selama masa pandem strategi peningkatan mutu kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru dan siswa selama masa pandemic dilakukan hampir sama dengan pembelajaran formal melengkapi perangkat pembelajaran hanya saja ada tambahan dalam pembuatan laporan kegiatan harian yang dilakukan secara singkat karena menggunakan kurukirum darurat. Laporan harian guru dilakukan sebagai bukti nyata guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, Perhatian kepala sekolah dalam melakukan supervisi



meningkatkan semangat kerja pada dewan guru pada saat melakukan proses belajar mengajar pada masa pandemic ini.

Setiap guru akan membuat perangkat pembelajaran dan juga menulis laporan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama pandemi COVID-19.

Terdapat laporan tambahan sebagai bukti bahwa guru sedang melaksanakan proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, laporan kegiatan disiapkan dan ditandatangani oleh guru dan kepala sekolah. Laporan kegiatan pembelajaran menggambarkan kegiatan pembelajaran yang telah Anda laksanakan.

Hal yang mempengaruhi motivasi siswa/i dan pengawasan agar proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang sudah direncanakan baik dari terutama peran kepala sekolah sebagai meneger dan juga pentingnya peran guru-guru dalam kedisiplinan dan tetap termotivasi sehingga proses pembelajaran tetap berjalan normal meskipun dengan penggunaan aplikasi- aplikasi meskipun dalam masa pandemic.

Dalam hal tersebut diungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat ataupun motivasi pada siswa yakni rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rapi mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar, disiplin dalam belajar (Emilda, 2020: 10-17), maka meskipun dalam masa pandemic proses belajar dan mengajar haruslah memiliki jadwal belajar dan kedisiplinan dalam belajar yang sesuai dengan jadwal belajar yang sudah disepakati dan diketahui oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah terlihat mampu melakukan perencanaan management pembagian tugas mengajar dengan baik selama masa pandemic dengan jadwal belajar yang tersusun secara sistematis agar guru dan siswa tetap termotivasi meski dalam masa pandemic.

Sebagaimana menurut Anoraga (1992:13) antara motivasi dan kepuasan kerja terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Karena kepuasan dengan pengawasan atau supervisi juga mempunyai korelasi signifikan dengan motivasi, atasan/manajer disarankan mempertimbangkan bagaimana perilaku mereka mempengaruhi kepuasan pekerja sehingga mereka secara potensial dapat meningkatkan motivasi pekerja melalui berbagai usaha untuk meningkatkan kepuasan kerja.

Motivasi diperlukan untuk menjalani kehidupan, memimpin sekelompok orang, dan mencapai tujuan organisasi. Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang tumbuh dan berkembang dalam diri seorang guru untuk berusaha sebaik mungkin mencapai suatu tujuan. Ketika guru merasa bangga dengan keberhasilan mereka, mereka termotivasi untuk mencapainya.

Mengajar adalah profesi yang membanggakan dan bermanfaat, namun guru harus termotivasi untuk mencapainya. Motivasi adalah mengembangkan semangat guru dalam bekerja guna meningkatkan kemauan bekerja keras dan menggunakan seluruh keterampilan dan kemampuannya untuk mencapai tujuan sekolah. Motivasi sangatlah penting. Karena dengan motivasi tersebut diharapkan seluruh guru dapat bekerja keras dan giat serta mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Pemberdayaan guru sangatlah penting. Karena melalui pemberdayaan guru, guru dapat memperoleh ide-ide baru tentang proses belajar mengajar dan juga mempelajari teknik-teknik mengajar yang baru.

Hal ini berdampak positif karena guru yang terlatih dalam menggunakan berbagai metode pengajaran akan lebih besar kemungkinannya untuk menerapkan metode pengajaran tersebut kepada siswanya.

Hal inilah yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar jika tidak disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan kinerja dan pemberian motivasi kepada guru, dimana hal ini mampu memberikan penyemangat untuk mengembangkan kinerja guru di kompetensi masing – masing juga berdampak pada pelaksanaan perencanaan supervise seperti halnya menyusun jadwal supervisi, menentukan tujuan supervisi, pelaksanaan yang digunakan, tehnik yang digunakan, Instrument yang dibutuhkan haruslah berjalan dengan baik (Amini, 2021: 26 ) sehingga faktor penghambat yang terjadi dapat dengan mudah terdeteksi karena adanya supervise yang dilakukan secara berkala meskipun dalam masa pandemic.

Kepala sekolah mengevaluasi terhadap motivasi guru dan siswa/i baik itu dalam bentuk penghargaan, gaji, perhatian dan kebutuhan akan rasa keadilan bagi para guru merupakan kunci pendorong moral, kedisiplinan dan prestasi kerja guru dalam mendukung terwujudnya tujuan pendidikan. Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa kepuasan kerja guru adalah perasaan guru tentang menyenangkan atau tidak mengenai pekerjaan berdasarkan atas harapan guru dengan imbalan yang diberikan oleh sekolah atau manajemen organisasi.

#### **4.3.3 Kemampuan guru dan siswa dalam penggunaan teknologi pada masa pandemic**

Pembelajaran secara daring yang dilakukan harus tetap dijalankan, untuk itu kepala sekolah memastikan apakah *koneksi* yang digunakan guru ketika proses mengajar tetap stabil oleh karena itu sekolah menyediakan wifi bagi para guru untuk melakukan proses belajar mengajar dan tetap menciptakan

budaya baru dan iklim sekolah yang kondusif.

Terkait hal tersebut terlihat kepala sekolah melakukan controlling dengan baik terhadap dewan guru. Controlling seorang kepala sekolah dalam pengawasan jalannya proses pembelajaran terlihat sangat baik. Kepala sekolah memonitoring jalannya pembelajaran dengan cara ikut aktif dalam pembelajaran daring. Kepala sekolah mengontrol per kelas dengan cara memasukkan kode password link belajar daring agar tetap bisa mengontrol jalannya pembelajaran. Dengan durasi dan jadwal beserta waktu yang sudah ditentukan.

Dalam mengaktifkan para guru kepala sekolah melakukan evaluasi selama sebulan sekali, dan jika ditemukan adanya berbagai kendala maka kepala sekolah melakukan koreksi baik secara kelompok maupun individu. Baik itu dalam bentuk keaktifan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran selama masa pandemic.

E-learning merupakan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi bersifat pragmatis yang melakukan dukungan yang terkait dengan lembaga pendidikan dan pengajar maupun pembelajaran. Oleh karena itu keberhasilan guru dipengaruhi juga oleh kemampuan guru dalam menggunakan teknologi.

Dewasa ini dalam penggunaan dan pengaplikasian teknologi tidak hanya di bidang perkantoran ataupun medis. Teknologi dibutuhkan dengan sangat erat berkaitan terhadap dunia pendidikan. Informasi yang massive dan ruang yang semakin terlihat luas di belahan dunia mampu menginspirasi tenaga pengajar tidak hanya dalam scope satuan daerah saja melainkan bisa menjadi pemahaman keilmuan pendidikan yang bertaraf internasional.

Pada masa pandemic yang membatasi guru dengan ruang gerak tapi tidak dengan informasi yang tersebar dengan sangat luas, telah memaksa dan mendorong para guru untuk dapat menguasai kemahiran dalam menggunakan teknologi khususnya pada masa pandemic ini.

Pemanfaatan teknologi besar dampaknya dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para dewan guru bersama siswa walaupun harus dalam jaringan (daring). Para dewan guru menjadi lebih pintar dalam menggunakan teknologi begitu pula dengan para siswa/i. Kemampuan dasar dalam menggunakan aplikasi yang khususnya terkait dengan pendidikan membuat para peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran. Di tambah dengan adanya inovasi belajar yang dilakukan.

Walau siswa/i tidak harus hadir dalam sebuah class room secara nyata melainkan hadir di dalam class room digital. Dimana hal tersebut memudahkan pembelajaran yang bisa dilakukan oleh peserta didik yang berada dimana saja dan kapan saja.

Keterbatasan peserta didik untuk dapat hadir di ruang kelas secara nyata dapat membuat peserta tetap bisa mengikuti pembelajaran, sehingga kurikulum dan target pembelajaran yang diberikan oleh pemerintah tetap bisa berjalan sesuai dengan kalender pendidikan

Hal ini tidak hanya terjadi di Sekolah SMA Setia Budi Binjai melainkan di seluruh penjuru dunia. Dimana dengan adanya kemampuan teknologi di bidang pendidikan menambah kreatifitas- kreativitas seluruh guru di penjuru dunia. Dampak positive dari penggunaan teknologi ini menciptakan bahwa semakin banyak ilmu yang akhirnya bisa tersampaikan dengan baik melalui penguasaan teknologi yang didapat oleh para dewan guru dan siswa.

Pembelajaran yang minim referensi tidak lagi akan terjadi karena mudah nya mencari informasi dan contoh yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga berpengaruh terhadap kegiatan pengembangan teknologi di bidang pendidikan dimana para guru mampu membuat soal yang tertera langsung di aplikasi dengan tujuan pembelajaran terhadap para siswa. Dengan berbagai latar belakang pembelajaran yang disesuaikan dengan aplikasi yang tepat.

Dewan guru dan siswa/i juga mampu mengikuti pelajaran meskipun sedang menghadapi pandemic ataupun sedang terjangkit virus. Keadaan seperti ini bisa sangat memudahkan dunia pendidikan untuk tetap berjalan tanpa terhenti oleh virus covid 19. Apabila suatu saat terjadi pandemi dengan varian virus yang berbeda, para dewan guru tidak lagi terkejut dengan langkah apa yang harus mereka pilih dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hal – hal yang positive juga berdampak pada kemampuan guru dapat terlihat dari berbagai sisi pengetahuan guru saja melainkan keterampilan guru dalam memodifikasi design pembelajaran dan mengkreasi media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.

Oleh karena itu hal tersebut berdampak terhadap pengetahuan terhadap pengetahuan siswa/i dan keterampilan siswa/i pula. Siswa/i mampu menggunakan teknologi dan mengerjakan tugas dengan baik menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Dimana kita ketahui bahwa hal tersebut membentuk anak didik yang berliterasi digital, membentuk pribadi anak yang berpengetahuan dan terampil pada masa 5.0 ini.

Dimana hal yang baik dapat didapat dari masa pandemic ini adalah bergeraknya inovasi pendidikan berbasis teknologi. Pengetahuan semakin mudah dapat diperoleh tidak hanya melalui guru

melainkan siswa/i juga bisa menambahkan pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran melalui media internet.

Siswa/i tidak lagi canggung memamparkan hasil pembelajaran dengan cara classical di depan kelas melainkan mampu menampilkan hasil pembelajaran melalui media elektronik secara digital. Mampu menciptakan siswa/i yang aktif di era digital. Dan mampu menciptakan creator-creator ulung dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal bergerak kearah progress yang baik.

Pencapaian berupa terbetuknya meningkatnya kualitas sumber daya siswa/i ini terbetuk semenjak adanya penggunaan teknologi yang terpaksa dilakukan, sehingga membentuk kebiasaan para siswa/i yang mampu menguasai teknologi seiring membudayanya penggunaan teknologi di dalam pendidikan.

Sehingga hal tersebut dapat menguntungkan bagi diri siswa/i itu sendiri, sekolah dan masyarakat karena dapat terampil menggunakan teknologi di dalam proses pembelajaran dan membentuk rasa ingin tahu yang tinggi serta membentuk anak didik yang berkarakter digital dalam proses menuntut ilmu. Pembelajaran juga menjadi lebih efektif dan juga efisien.

Proses pembelajaran berliterasi digital dalam memanfaatkan teknologi di masa pandemic ini dapat menjadi gambaran pelaksanaan pendidikan Indonesia ke depan. Menciptakan pendidikan yang berkualitas yang mengarahkan kepada kualitas pendidikan dan budaya belajar serta perkembangan sumber daya masyarakat ke depan.

Banyak Pembelajaran yang didapat dari pemanfaatan teknologi ini, selain dewan guru dan siswa yang terjun langsung dalam keterlibatan pengajaran melainkan orang tua juga turut andil berperan secara positive mampu memantau langsung pengembangan dan proses belajar yang mereka lakukan, orang tua /wali siswa/i siswa/i dapat melihat hasil pelajaran yang mereka ikuti, apakah pelajaran yang mereka jalankan dijalani dengan sungguh-sungguh dan terlaksana secara maksimal. Metode pengajaran yang baru ini dalam penerapan penggunaann teknologi dan internet yang pada dasarnya blanded learning ini meningkatkan pembelajaran peserta didik yang efektif yang sangat sesuai pada masa pandemi dan kedepannya. Indikator penilaian pelaksanaan dalam penggunaan teknologi yang digunakan pada siswa/i dapat dinilai dari pelaksanaan live event, pembelajaran mandiri offline dan online, performance support material, collaboration, assesment dna penilaian umum yang dilaksanakan pada masa pandemi. Dimana para guru dan siswa/i dapat menjalankan hybrid dan blanded learning hingga saat ini.

Namun selain dampak positive dari kemampuan guru dan siswa/i dalam penggunaan teknologi yakni terdapat dampak negative dari metode yang diberikan, yakni berupa pembiayaan yang cukup besar dalam menggunakan kuota internet, mengingat kuota yang diberikan oleh pemerintah juga terbatas. Hal lain yang berpengaruh terhadap kemampuan guru dan siswa/i berupa gangguan signal yang menghambat proses pembelajaran.

#### **4. KESIMPULAN**

Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Setia Budi Kota Binjai sudah merencanakan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam jangka pendek dan jangka panjang, membagi personel ke dalam departemen tertentu untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan mengidentifikasi tugas-tugas besar berupa peningkatan mutu pendidikan dan fungsi-fungsi tersendiri. Mendidik dan memobilisasi mereka untuk mewujudkan rencana ini. Hambatan kepemimpinan pimpinan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Setia Budi Kota Binjai.

Dalam pemahaman penulis bahwa sistem pembelajaran yang baru terpaksa diambil langkah tersebut dikarenakan adanya keterbatasan kontak fisik secara langsung kepada siswa/i guna mencegah penyebaran virus covid 19 yang ditetapkan oleh pemerintah. Pembelajaran yang dilakukan secara daring memerlukan kontrol ketat dalam pengawasan proses pembelajaran agar guru tidak melakukan kesalahan selama proses pembelajaran sehingga membutuhkan tenaga dan keaktifan yang ekstra bagi kepala sekolah.

Indikator mutu pendidikan yang tercapai sesuai harapan dapat terbentuk karena adanya sinergi dalam upaya meningkatkan mutu yang sudah dilakukan kepala sekolah karena terlihat bahwa kepala sekolah dapat menetapkan strategi yang tepat dan mengetahui dengan jeli mengenai menegnai factor- factor yang dapat mendukung keberhasilan jalannya proses pembelajaran daring pada masa pandemic ini agar tetap memperthankan mutu pendidikan yang berinovasi dan tertuang dalam suatu ide yang dituangkan dengan baik untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan dimasa pandemic. Pengelolaana perubahan proses belajar dan mengajar dan penegmbangan sarana prasarana dan juga pengoptimalan SDM merupakan hal yang fundamental dalam menentukan strategi pada masa pandemic.

Kepala sekolah sudah melakukan tindakan motivasi kepada guru terlihat dari keaktifan guru dalam mengajar dapat mempengaruhi dan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Oleh karena itu dalam memotivasi guru dan siswa tersebut dengan intens oleh kepala sekolah dalam memicu semangat kerja para guru dengan menegecek sarana dan prasara yang digunakan oleh guru. Perhatian kepala sekolah dalam

melakukan mendorong para dewan guru dan siswa dalam memotivasi dan memanfaatkan kemajuan teknologi sangat berperan penting pada masa pandemic, hal ini adalah hal yang baru pertama kali dilaksanakan proses pengajarannya secara tiba-tiba dan secara menyeluruh bagi dunia pendidikan di seluruh bagian belahan dunia. Oleh karena itu motivasi intern dan ekstern yang kuat dari seorang kepala sekolah adalah hal yang mampu mendorong dan meningkatkan mutu kepemimpinan kepala sekolah di masa pandemic.

Kepala sekolah sudah melakukan upaya peningkatan kemampuan guru dan siswa di SMA Setia Budi Kota Binjai dalam menggunakan teknologi pada masa pandemic pada akhirnya Kepala sekolah dapat membentuk guru dan tenaga pendidik yang terampil karena sudah melakukan pelatihan sebelum melaksanakan pembelajaran daring. Siswa juga sudah dapat menggunakan teknologi dengan sangat baik, terlihat dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sehari-hari dalam mengerjakan tugas dan mengikuti proses pembelajaran selama masa pandemic di SMA Setia Budi Binjai.

Siswa/i juga jadi lebih terampil dalam mencari sumber belajar yang tidak hanya bersumber dari buku melainkan melalui media digital berupa e book, dan sumber belajar lainnya yang berasal dari internet yang berkaitan dengan materi pelajaran. Terutama dalam penggunaan teknologi yang terpaksa harus digunakan walaupun hal tersebut dilakukan sambil belajar karena tidak adanya pengalaman belajar yang dilakukan sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Akbarjono, "Konsep Mutu Dalam Perspektif Konsumen Pendidikan," *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2017)
- Amini, A., & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan Di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah). *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 3015–3314. <https://doi.org/0.31604/muaddib.v5i2.305-314>
- Azyanti, Sri, *Motivasi Kepala Sekolah*, (Yudha English Galery, 2018 )
- Basri, Hasan, *Kepemimpinan Kepala sekolah*, (Bandung : CV, Pustaka Setia 2014)
- Burhanuddin, Yasak *Administrasi Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, tt)
- Devi, Yoseph, H, Parijo. *Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar guru IPS di MTs* (Jurnal pendidikan dan pembelajaran untan: 2013).
- Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan*
- E, Sulasmi. (2020) *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, ISSN: 2715-9213 Vol 1 No 1 (Januari – April 2020), hlm10 – 17, <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT>
- ..... (2021) "Effectiveness of Modeling Learning Strategies to improve Student Learning Outcomes" *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*. " vol 4 : 926-936
- Efendi, Nur, *Islamic Educational Leadership*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).
- Fadhli, Muhammad, "Manajemen Pendidikan Mutu Pendidikan," *Jurnal IAIN Curup* Vol 1, no. 2 (2017)
- Fatikah, Noor, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Dan Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, no. 2 (2019)
- Fauzi, Ahmad, "Analisis Biaya Mutu Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan," *Jumpa: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 51–62;
- Furqon, Hidayah Ahmad, (2018) "Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN (Sekolah Dasar Negeri) KALISAT 01 KABUPATEN JEMBER.":
- H. makwimbang, Jerry, *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*, (Bandung; alfabeta, 20212)
- Hamiyah, Nur dan Djauhar, Mohammad, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Cet. 1; Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015)
- Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2008)
- Hasanah, Enung. (2021) "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* no 1(2021)
- Hasibuan, M. *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2003)
- Hasim, W & Hasanah, E. (2020). The Role of Principal Leadership in Preventing Covid-19 Transmission at Sma Muhammadiyah 2 Karang Tengah Buay Madang Timur Indonesia. *Asian Journal of Education and Social Studies*. 11(1): 1 -10, 2020. Article no. AJESS. 60752 ISSN: 2581-6268

- Hasrul Syakur Chaniago, *manajemen Organisasi*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2011)
- Hayati, Nurika. Akrim. Amini. (2022) “Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring yang Efektif di Masa Pandemi Covid -19 di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.”. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Universitas Pahlawan 2022
- Khusnul Wardan, *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran*, (Bandung; Media Sains Indonesia, 2020)
- Lazaruih, Soewadji *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, (Jakarta: Kanisius, tt)
- Maunah, Binti *Supervisi Pendidikan Islam Teori dan Praktik*, (Cet. I; Yogyakarta: Teras, 2009)
- Murfi, A., Fathurrochman, I., Atika, A., & Saiva Jannana, N. (2020). Kepemimpinan sekolah dalam situasi krisis covid-19 di indonesia’, *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), pp. 119–136. doi: 10.14421/manageria.2020.51-07
- Murfi, A., Fathurrochman, I., Atika, A., & Saiva Jannana, N. (2020). Kepemimpinan sekolah dalam situasi krisis covid-19 di Indonesia’, *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), pp. 119–136. doi: 10.14421/manageria.2020.51-07
- Mutohar, Prim Masrokan, *Manajemen Mutu Sekolah*. (Yogjakarta: Ar-ruz media, cet 1 2013)
- Pangabeau, Natalina. Akrim. Irvan. (2022) “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.” Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi. Tesis, Universitas Sumatra Utara
- Permendikbud No 22 Tahun 2016
- Prasetya, Indra, Amini, Megapati: (2021) *Jurnal Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 13 Binjai* vol: 16
- Pratiwi, Sri Nurabdiah, (2016) *Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah* vol : 2
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, tt)
- Singgih Aji Purnomo, “Pengembangan Mutu Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Penerapan ISO 9001: 2008 Pada SMK Swasta Ma’arif NU 1 Ajibarang Provinsi Jawa Tengah,” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020)
- Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)
- St Syamsudduha, *Governance Dalam Manajemen Pendidikan*
- Suhardiman, Budi *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Suparman, *Kepala Sekolah dan Guru*
- Suparman, *Kepala Sekolah dan Guru*, (Ed I; Uwais Inspirasi Inonesia, 2019)
- Ulya, Wildatun *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan Volume 8 Nomor 2 Tahun 2019, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*
- Usman, *Husnaini. Kepemimpinan Efektif*, (Ed I; Sinar Grafika Offset, 2019)
- Veithzal Rivai dkk, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Wahab, Abdul Aziz, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta :RajaGrafindo Persada,2014)
- Yusmiar, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai* (Cet. 1; Samata-Gowa: Alauddin University Press, 2014)